

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 139/61**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Juli 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Gedung Sidharta, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Ricky Mandala
NIM : 21020113140160
Judul : Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Agung Budi Sardjono
Dosen Penguji I : Prof. Ir. Totok Roesmanto, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Rumah Sakit Kanker di Kota Semarang ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT, Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, dan Prof. Ir. Totok Roesmanto, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Rumah Sakit Kanker
- b. Tinjauan lokasi / tapak Rumah Sakit Kanker
- c. Analisa Kebutuhan RUang
- d. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Prof. Ir. Totok Roesmanto, MT (Penguji I)

▪ **Pertanyaan**

1) Struktur yang akan digunakan pada rancangan anda?

Jawaban

Struktur Grid, karena rumah sakit membutuhkan efektifitas sirkulasi, struktur grid dinilai memudahkan dalam menata sirkulasi dan ruang. Struktur space frame, sebagai secondary skin.

▪ **Saran**

Cari pemahaman dan logika penggunaan space frame sebagai struktur secondary skin.

2. Dari Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT (Pembimbing II)

▪ **Pertanyaan**

1) Bagaimana menentukan kapasitas pasien dalam rumah sakit dan kelas rumah sakit yang anda terapkan?

Jawaban

Kapasitas rumah sakit didasarkan pada pedoman teknis rumah sakit kelas B, dengan penentuan kelas adalah kelas B.

▪ **Saran**

1) (tidak ada)

3. Dari Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT (Pembimbing I)

▪ **Pertanyaan**

2) Bagaimana menentukan perletakan fasilitas tiap lantai?

Jawaban

Perletakan fasilitas didasarkan pada prioritas yang didasari dengan pedoman teknis rumah sakit kelas B, pada bagian pembagian zona fasilitas untuk rumah sakit yang disusun vertikal.

▪ **Saran**

2) Coba cari lagi referensi lain untuk membagi zona fasilitas tiap lantai.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

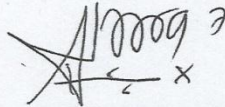
Semarang, 6 Oktober 2017
Peserta Sidang,



Ricky Mandala
NIM. 21020113140160

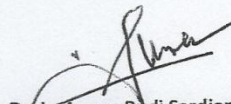
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT
NIP. 198401292009121003

Pembimbing II



Dr. Ir. Agung Budi Sardiono, MT
NIP. 19631020 199102 1

Penguji



Prof. Ir. Tetok Roesmanto, MT
NIP. 19520505 198011 1